

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Perusahaan**

Pada tahapan tinjauan ini merupakan tahapan dimana dilakukannya peninjauan terhadap tempat penelitian yaitu CV. Ranifa Jaya Mandiri. Tinjauan perusahaan ini yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada CV. Ranifa Jaya Mandiri.

#### **2.2 Profil Instansi**

CV. Ranifa Jaya Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang berfokus pada bidang fashion, CV. Ranifa Jaya Mandiri sendiri adalah perusahaan yang memproduksi berbagai macam jenis kaos polos, kaos v-neck, dan kaos bermotif yang bisa di custom sesuai keinginan customer. CV. Ranifa Jaya Mandiri sendiri berlokasi di JL Babakan Ciparay Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

#### **2.3 Sejarah Instansi**

CV Ranifa Jaya mandiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang fashion, CV Ranifa Jaya mandiri didirikan dan didaftarkan pada tanggal 10 Agustus 2017 oleh Bapak Agus Priyantoro. CV Ranifa Jaya mandiri didirikan karena melihat peluang yang cukup menjanjikan pada bidang konveksi terutama pada bidang fashion, hal ini didukung juga oleh banyaknya perusahaan tekstil sebagai bahan baku utama produksi kaos yang berada di kota Bandung yang membuat bahan baku menjadi mudah untuk didapat dan harga bahan baku lebih murah apabila dibeli langsung dari pabriknya.

Pada awal didirikannya CV Ranifa Jaya mandiri masih berupa toko yang menjual barang hasil produksi, seiring dengan perkembangannya teknologi pada bidang perdagangan, hal ini memiliki dampak yang cukup baik pada CV Ranifa Jaya mandiri.

Dengan perkembangannya teknologi saat ini sangat memudahkan dalam melakukan pemasaran produk terutama produk tangan pertama atau produk yang diproduksi sendiri. CV Ranifa Jaya mandiri mulai mencoba memasarkan produknya pada e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak. Setelah melakukan pemasaran produk pada e-commerce, hal tersebut mendapatkan respon yang cukup baik yaitu penjualan produk meningkat sangat pesat dikarenakan pemasaran yang dilakukan pada e-commerce menjangkau lebih banyak customer. Seiring dengan meningkatnya penjualan pada e-commerce, CV Ranifa Jaya mandiri memutuskan untuk menutup store offline dan berfokus pada e-commerce dan pemesanan melalui whatsapp.

#### 2.4 Logo Instansi

Logo adalah sebuah identitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunikasi visual. CV. Ranifa Jaya Mandiri membuat logo sesederhana mungkin agar dapat dengan mudah dikenali dan diingat. Pada logo CV. Ranifa Jaya Mandiri terdapat tulisan RC yaitu Ranifa Clothing yang artinya Ranifa adalah nama perusahaan dan Clothing adalah bidang usaha perusahaan yaitu pada bidang fashion. Logo CV. Ranifa Jaya Mandiri dapat dilihat pada Gambar 2.1.



*Gambar 2. 1 Logo Perusahaan*

## 2.5 Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi dari CV. Ranifa Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

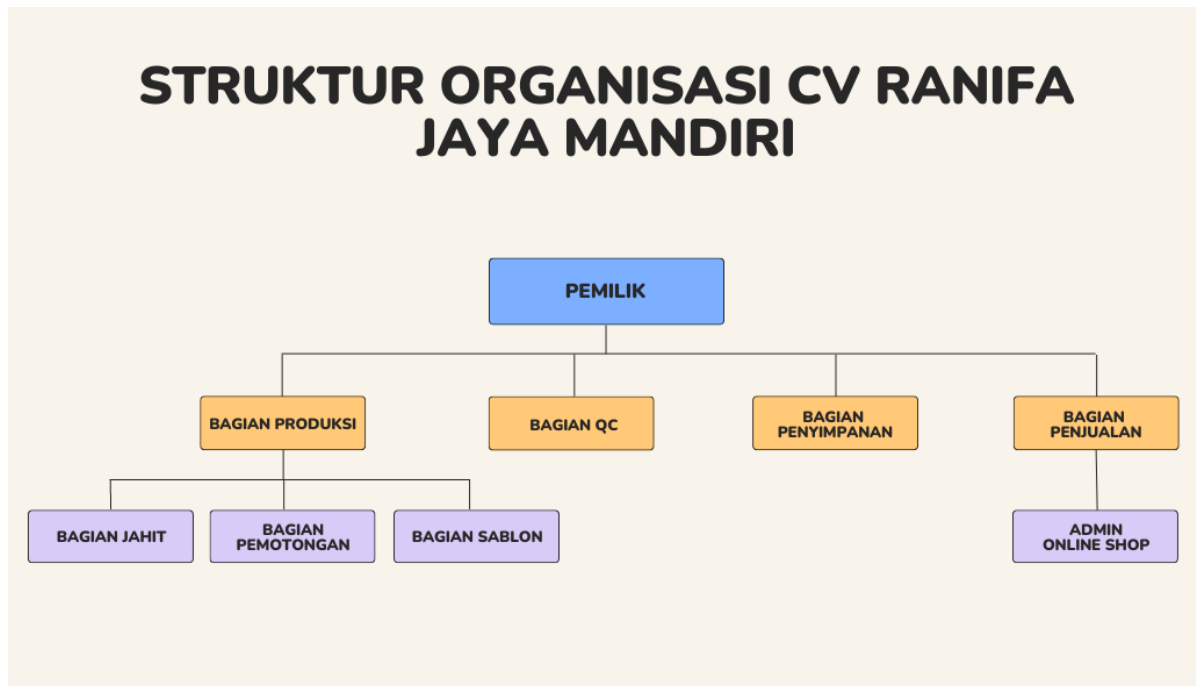
a. Visi CV. Ranifa Jaya Mandiri

CV. Ranifa Jaya Mandiri menjadi perusahaan konveksi yang menghasilkan produk yang memiliki kualitas unggul yang dapat bersaing pada tingkat nasional dan juga internasional serta dapat mensejahterakan seluruh karyawannya.

b. Misi CV. Ranifa Jaya Mandiri

1. Menghasilkan produk yang memiliki kualitas unggul yang dapat bersaing pada tingkat nasional dan juga internasional.
2. Menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau
3. Membangun kerjasama usaha secara profesional dengan perusahaan lain guna berperan dalam program pembangunan ekonomi masyarakat
4. Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat terutama masyarakat yang berada di sekitar CV. Ranifa Jaya Mandiri.
5. Mengembangkan ekonomi kreatif dan sektor usaha kecil dan menengah di kota Bandung.

## 2.6 Struktur Organisasi



*Gambar 2. 2 Struktur Organisasi*

Struktur Organisasi bertujuan untuk memperlihatkan posisi jabatan dan hubungan fungsional antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Dengan adanya struktur organisasi ini akan terlihat bagaimana pembagian tanggung jawab tugas yang dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing

## 2.7 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam struktur organisasi, masing masing bagian memiliki tugas dan juga tanggung jawab yang berbeda-beda, berikut dijelaskan tugas dari bagian-bagian pada struktur organisasi :

1. Pemilik
  - a. Sebagai pemimpin tertinggi dari CV.Ranifa Jaya Mandiri.
  - b. Memiliki kendali penuh pada CV.Ranifa Jaya Mandiri.
  - c. Memberikan tugas kepada pegawai.
  - d. Mengangkat dan memberhentikan pegawai.
  - e. Menggaji pegawai.

- f. Menentukan jumlah produksi barang
- g. Melakukan evaluasi usaha.

## 2. Bagian Produksi

- a. Memproduksi barang.
- b. Mengatur, mengawasi serta bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara efisien.
- c. Menerima pesanan dari bagian penjualan.
- d. Menerima permintaan barang dari bagian penyimpanan.
- e. Menerima barang yang tidak lolos QC.
- f. Memperbaiki barang yang tidak lolos QC.
- g. Melakukan perawatan kepada alat produksi.
- h. Memesan alat dan bahan produksi.
- i. Memastikan kesesuaian produksi.
- j. Meneruskan barang hasil produksi kepada bagian QC.

## 3. Bagian QC

- a. Mengecek kualitas barang.
- b. Mengembalikan barang yang berkualitas rendah kepada bagian produksi.
- c. Meneruskan barang yang sesuai kategori kepada bagian penyimpanan.

## 4. Bagian Penyimpanan

- a. Menerima barang dari bagian QC
- b. Menyimpan barang
- c. Mengkategorikan barang berdasarkan warna dan ukuran
- d. Menerima pesanan dari bagian penjualan
- e. Melaporkan kekurangan barang agar di produksi ke bagian produksi.

## 5. Bagian Penjualan

- a. Melakukan penjualan pada e-commerce
- b. Menerima pesanan barang
- c. Berkomunikasi secara langsung dengan customer
- d. Melayani customer dengan membalas pesan dari customer.
- e. Meneruskan pesanan kepada bagian penyimpanan dan produksi
- f. Menerima complain dari customer.

- g. Mengurus pengembalian barang apabila barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan customer.
  - h. Melakukan pengemasan barang.
  - i. Meneruskan barang pesanan ke kurir pengiriman.
  - j. Mengkonfirmasi pesanan customer.
  - k. Membatalkan pesanan customer.
6. Bagian Jahit
- a. Melakukan proses penjahitan
  - b. Memperbaiki barang yang tidak lolos QC.
7. Bagian Pemotongan
- a. Melakukan pemotongan bahan baku sesuai pesanan
  - b. Mengurus bahan baku produksi yaitu kain
  - c. Mengelompokkan bahan baku berdasarkan warna dan jenis.
8. Bagian Sablon
- a. Menerima desain.
  - b. Membuat desain.
  - c. Melakukan proses sablon sesuai pesanan.
9. Admin Online Shop
- a. Melayani customer dengan membalas pesan dari customer
  - b. Mengurus e-commerce.
  - c. Mengurus pengembalian barang yang tidak sesuai.
  - d. Menerima dan membatalkan pesanan dari customer.

## 2.8 Landasan Teori

Landasan teori merupakan pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori memuat teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang berasal dari studi kepustakaan yang memiliki fungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan penelitian. Teori yang dijelaskan pada penelitian ini meliputi Pengertian sistem, informasi, sistem informasi, manajemen, sistem informasi

manajemen, produksi, sistem informasi manajemen produksi, Fungsi Manajemen *Plan – Do – Check – Act* (PDCA), metode *First Come First Served* (FCFS), pengertian website, html, php, mysql, dan state of art.

### 2.8.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika sering kali bisa dibuat [1].

Elemen dalam Sistem :

Pada prinsipnya, setiap sistem selalui terdiri atas empat elemen:

- Objek, yang dapat berupa bagian, elemen, ataupun variabel. Ia dapat benda fisik, abstrak, ataupun keduanya sekaligus; tergantung kepada sifat sistem tersebut.
- Atribut, yang menentukan kualitas atau sifat kepemilikan sistem dan objeknya.
- Hubungan internal, di antara objek-objek di dalamnya.
- Lingkungan, tempat di mana sistem berada.

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem:

#### 1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem.

#### 2. Masukan

Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses.

#### 3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa

informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah.

#### 4. Keluaran

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

#### 5. Batas

Yang disebut batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan).

#### 6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

#### 7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri.

### **2.8.2 Pengertian Informasi**

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu Pengadilan yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan tugas dan fungsi pengadilan; baik yang berkaitan dengan penanganan perkara, maupun yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi pengadilan. [2]

### **2.8.3 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. [3] Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering



digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Sistem informasi selalu melibatkan data-data penting dimana data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (relevance), tepat waktu (timeliness), dan tepat nilainya atau akurat (accurate). Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna, tetapi merupakan sampah (garbage).

#### **2.8.4 Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yakni 'manage' yang memiliki arti mengatur, merencanakan, mengelola, mengusahakan, dan memimpin. Manajemen dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan mengatur sumber daya yang dimiliki agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen juga sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi. Adapun orang yang mengatur, merumuskan, dan melaksanakan berbagai tindakan manajemen disebut manajer.

Berikut adalah tujuan dari Manajemen :

- Bisa menentukan suatu strategi yang efektif serta efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- Melakukan sebuah evaluasi kerja dan mengkaji ulang akan situasi yang akan terjadi yang bertujuan untuk melakukan penyesuaian strategi jika terjadi hal-hal yang di luar strategi.
- Mengatur dan menjaga kesehatan emosi (personal), keuangan, dan semua sektor pada suatu perusahaan supaya perusahaan tersebut bisa mencapai profit yang maksimal.

- Mengevaluasi dan meninjau kembali suatu kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang maupun ancaman yang ada, dan sebagainya.

Fungsi Manajemen :

- **Perencanaan (Planning)**  
Perencanaan adalah rangkaian proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentu strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- **Pengorganisasian (Organizing)**  
Organizing atau pengorganisasian adalah rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan serta proses pengembangan struktur organisasi yang sesuai tujuan perusahaan.
- **Fungsi Penempatan**  
Di sini seorang pemimpin memiliki tugas menempatkan sumber daya yang tersedia sesuai dengan kebutuhan.
- **Pengarahan (Directing)**  
Pengarahan atau directing yaitu suatu tindakan yang berupaya agar semua anggota kelompok dapat berusaha meraih tujuan yang sesuai dengan rencana manajerial serta usaha.
- **Pengawasan (Controlling)**  
Tujuan controlling atau pengawasan ialah untuk menilai pekerjaan yang telah dilakukan oleh seluruh SDM yang ada di suatu perusahaan.

#### **2.8.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis, sebagai sistem informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan, mengkoordinasi, mengontrol, menganalisis, serta memvisualisasi suatu informasi dalam organisasi. [4] Sistem Informasi Manajemen ini terdiri dari hardware maupun software yang berfungsi sebagai dasar operasi suatu organisasi.

### **2.8.6 Pengertian Produksi**

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. [5] Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Berikut adalah tujuan dari dilakukannya kegiatan produksi :

- memperbanyak jumlah barang/jasa
- menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi
- memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan serta perkembangan teknologi
- mengganti barang yang rusak atau habis
- memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga
- memenuhi pasar internasional
- mendapatkan keuntungan
- meningkatkan kemakmuran.

### **2.8.7 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Produksi**

Sistem informasi manajemen produksi adalah sistem yang mendukung fungsi produksi/operasi yang meliputi semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengadiln proses menghasilkan barang atau jasa. [6] Sistem ini mendapatkan dan memproses data mengenai semua aktivitas mencakup produksiyang baik dan pelayanan (services) yang dibutuhkan oleh konsumen.

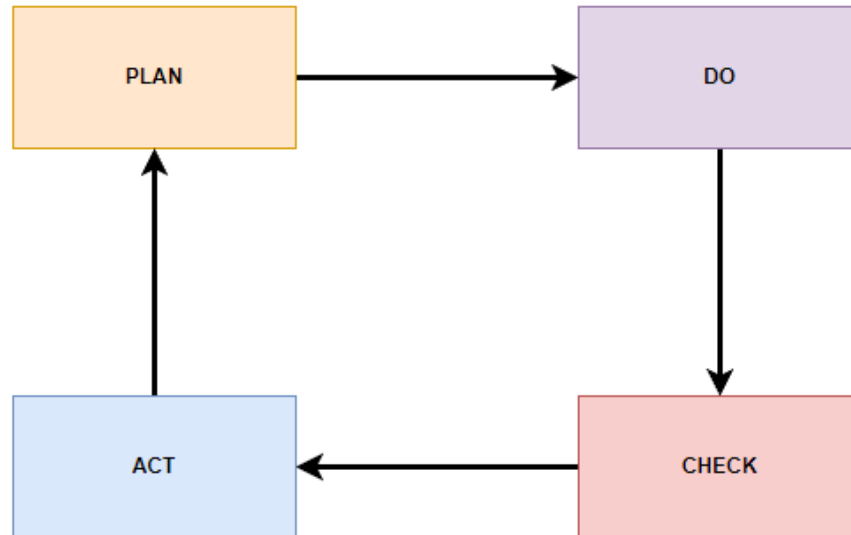
Tujuan dari sistem informasi produksi adalah :

- Digunakan dalam merencanakan, monitoring dan mengontrol proses produksi yg terjadisehingga lebih efisien
- Menghasilkan efisiensi proses produksi, kontrol kualitas yg ketat serta menghasilkan produk yg lebih bagus
- Mengurangi biaya dari penggunaan berbagai inventarisasi dengan mendapatkan kontrolmaterial yang baik
- Produksi yang dihasilkan tepat

### 2.8.8 Manajemen Plan-Do-Check-Act (PDCA)

PDCA merupakan sebuah singkatan dari Plan, Do, Check dan Act, yaitu merupakan sebuah model siklus manajemen peningkatan proses (perocces Improvement) yang berkesinambungan, seperti lingkaran yang tidak berakhir. PDCA dalam management bisnis menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengelola organisasi atau perusahaan. Agar dapat berjalan dan berkembang dengan baik, perlu tata kelola yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, dan pengaktualisasian. Selain itu, dibutuhkan pula pengaturan yang efektif dan efisien dari lingkup manajer, karyawan, dan pekerjaan itu sendiri. Fungsi manajemen PDCA sendiri dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Model manajemen POAC memiliki 4 tahapan yaitu tahap Plan (perencanaan), Do (pelaksanaan), Check (pengecekan), dan Act (pengaktualisasian). [7] Adapun tahapan Manajemen PDCA adalah sebagai berikut :

- 1) Plan (perencanaan) Planning atau perencanaan adalah dasar dari segala kegiatan. Plan adalah tahap perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah menggunakan teknik 5W, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), dan why (mengapa).
- 2) Do (pelaksanaan) Pada tahap siklus Do ini, dimulai dengan menjalankan hal-hal yang telah direncanakan, meliputi pengujian skala kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sudah dirancang pada tahap pertama.
- 3) Check (pengecekan) Check dilakukan untuk mengaudit eksekusi rencana dan melihat apakah sudah sesuai dengan rancangan awal.
- 4) Act (penindakan) Tahapan terakhir pada siklus model PDCA ini adalah melakukan penindakan dari tahap pengecekan.



*Gambar 2. 3 Metode Plan - Do - Check – Act*

### **2.8.9 Metode First Come First Served (FCFS)**

Menurut Yudho (2013), karakteristik dari penjadwalan ini adalah mengutamakan proses yang disubmit terlebih dahulu, algoritma ini sangat cocok di terapkan pada sistem batch processing. [8] Alur kerja algoritma ini dapat di uraikan sebagai berikut:

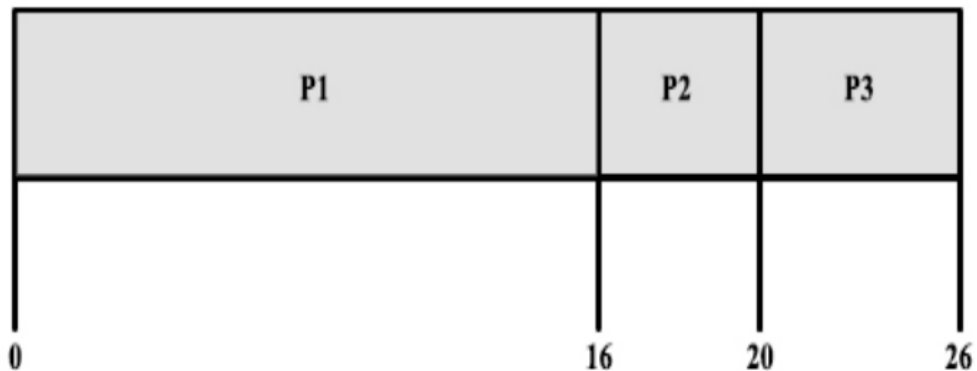
1. Proses yang pertama kali datang akan dilayani terlebih dahulu.
2. Proses yang berikutnya akan ditempatkan dibelakang proses sebelumnya.
3. Tidak diperkenankan proses saling melakukan interupsi.

Untuk lebih jelasnya lihat pengujian dengan contoh sebagai berikut:

| Proses | Waktu<br>(burst time) | Urutan | Kedatangan<br>(arrival time) |
|--------|-----------------------|--------|------------------------------|
| p1     | 16                    | 1      | 0                            |
| p2     | 4                     | 2      | 0                            |
| p3     | 6                     | 3      | 0                            |

*Gambar 2. 4 Metode First Come First Served*

Solusi dari data diatas adalah: Proses dikerjakan berdasarkan urutan yang sudah diberikan, proses yang sedang berjalan tidak boleh di interupsi oleh proses lain. Sumber daya CPU akan dikembalikan ke sistem jika proses yang berjalan sudah berakhir (terminated) seperti terlihat pada Gambar dibawah.

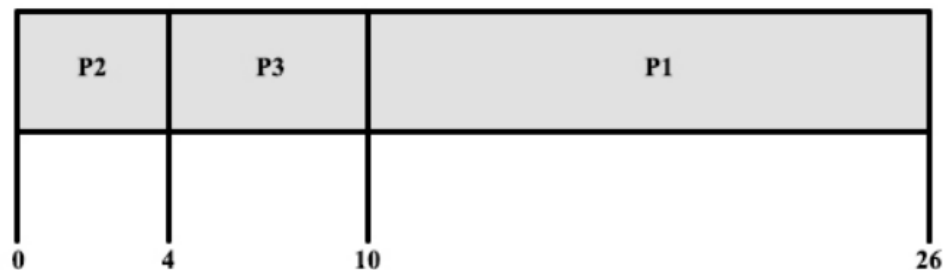


*Gambar 2. 5 Metode First Come First Served*

P1 berada di urutan pertama, p1 memiliki burt time sebesar 24, P1 akan berjalan mulai dari time ke 0, dan akan berakhir di time ke 16, kemudian dilanjutkan oleh P2 membutuhkan 4 burst time, dan terakhir adalah P3 yang akan mulai setelah P2 dan berakhir di time 26.

Waktu tunggu adalah waktu yang dibutuhkan untuk proses saat ia mulai di submit hingga ia dapat terlayani. Pengukuran waktu tunggu ini sangat penting, karena nilai ini menjadi indicator kinerja dari sistem dan pemanfaatan CPU itu sendiri. Hasil yang di dapat dari proses diatas adalah:

Waktu tunggu  $P1=0$ ,  $P1$  berada pada urutan pertama, ia tidak menunggu siapapun untuk memulai,  $P2=16$ ,  $P2$  menunggu  $P1$  untuk dapat memulai proses, dan  $P3=20$  karena  $P3$  menunggu  $P2$  selesai proses. Dan berapa rata-rata waktu tunggu untuk semua proses? Jawabannya adalah  $(0+16+20) = 12$ . Algoritma First Come First Served, memiliki kelemahan yakni terjadinya convoy effect, yaitu terjadinya antrian-antrian proses yang menunggu sangat lama untuk menunggu proses yang sedang berjalan. Dan terkadang terjadi ketidakadilan karena belum tentu proses yang menunggu memiliki burst time lebih besar daripada proses yang sedang berjalan. Sebagai gambaran, seandainya urutan proses kita buat seperti ini,  $P2$  diurutan pertama,  $P3$  diurutan kedua dan  $P1$  diurutan ketiga, maka waiting time untuk masing-masing proses adalah,  $P2=0$ ,  $P3=4$  dan  $P1=10$  dan waktu tunggu rata-rata adalah 4,6 seperti terlihat pada Gambar.



*Gambar 2. 6 Metode First Come First Served*

Dari perbandingan diatas, sekarang dapat terlihat bahwa sistem batch mungkin tidak dapat selalu menghasilkan waktu tunggu rata-rata terbaik, karena semua tergantung pada urutan kedatangan proses.

### 2.8.10 Pengertian Website

Website merupakan salah satu platform yang paling sering di akses untuk mencari berbagai informasi dan sarana komunikasi. Terlebih saat ini sudah banyak aplikasi dan tutorial cara membuat website sendiri dari nol tanpa coding yang membuat proses pembuatan web semakin mudah dan pertumbuhan jumlah website selalu meningkat di Indonesia.

Menurut Lukmanul Hakim (2004) Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen dalam website disebut dengan webpage dan link dalam website dapat digunakan oleh pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman (hypertext) lain baik antar halaman yang disimpan di server yang sama maupun dalam server yang ada di seluruh dunia. Halaman (page) dapat diakses atau dibaca melalui browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan lain sebagainya.

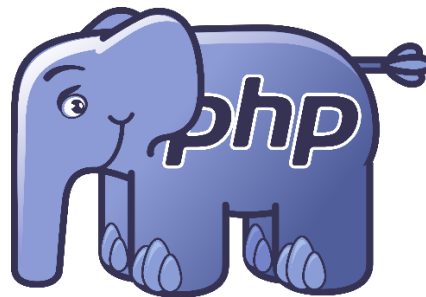
### 2.8.11 Pengertian HTML



*Gambar 2. 7 Logo HTML*

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat halaman web. Bagi yang berkecimpung di dunia perangkat gadget dan ilmu komputer, pasti sudah tidak asing lagi dengan berbagai kode di dalamnya. HTML adalah kependekan dari Hypertext Markup Language.

### 2.8.12 Pengertian PHP



*Gambar 2. 8 Logo PHP*

PHP termasuk dalam bahasa scripting server-side yaitu sebagai bahasa pemrograman yang dibuat untuk mengembangkan situs web dinamis maupun statis



ataupun aplikasi berbasis website. PHP merupakan singkatan dari Hypertext Pre-processor yang sebelumnya dikembangkan dengan sebutan Personal Home Pages.

### 2.8.13 Pengertian MYSQL



*Gambar 2. 9 Logo MySQL*

MySQL adalah sebuah DBMS (Database Management System) menggunakan perintah SQL (Structured Query Language) yang banyak digunakan saat ini dalam pembuatan aplikasi berbasis website. MySQL dibagi menjadi dua lisensi, pertama adalah Free Software dimana perangkat lunak dapat diakses oleh siapa saja. Dan kedua adalah Shareware dimana perangkat lunak berpemilik memiliki batasan dalam penggunaannya.

MySQL termasuk ke dalam RDBMS (Relational Database Management System). Sehingga, menggunakan tabel, kolom, baris, di dalam struktur databasenya. Jadi, dalam proses pengambilan data menggunakan metode relational database. Dan juga menjadi penghubung antara perangkat lunak dan database server.

### 2.8.14 Pengertian DFD

DFD adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses yang sering disebut dengan sistem informasi. Di dalam data flow diagram juga menyediakan informasi mengenai input dan output dari tiap entitas dan proses itu sendiri.

Dalam diagram alir data juga tidak mempunyai kontrol terhadap flow-nya, sehingga tidak adanya aturan terkait keputusan atau pengulangan. Bentuk penggambaran berupa data flowchart dengan skema yang lebih spesifik. Menurut Kenneth Kozar, tujuan dari adanya DFD sendiri adalah sebagai penyedia atau menjembatani antara pengguna dengan sistem.

### **2.8.15 Pengertian ERD**

ERD adalah kepanjangan dari Entity Relationship Diagram, yakni arketipe sistem atau data dalam database yang berfungsi memodelkan struktur antar objek-objek data yang memiliki hubungan relatif kompleks. Umumnya, ERD adalah teknik yang dipakai oleh System Analyst untuk memodelkan kebutuhan data suatu organisasi dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan suatu sistem. Berikut adalah contoh ER Diagram.

### **2.8.16 Pengertian BPMN**

Process Modeling Notation (BPMN) adalah notasi grafis yang menggambarkan logika dari langkah-langkah dalam proses bisnis. Notasi ini telah didesain untuk mengkoordinasikan urutan proses dan pesan yang mengalir antara peserta dalam kegiatan yang berbeda. Pengembangan BPMN adalah untuk membuat sederhana dan mudah dipahami mekanisme untuk menciptakan model-model proses bisnis, sementara pada saat yang sama mampu menangani kompleksitas yang melekat untuk proses bisnis. (B.v & J.Mendling, 2006).

Bussines Process Modeling Notation (BPMN) merupakan standar untuk memodelkan proses bisnis dan proses web service. BPMN diusulkan oleh BPMI – Bussines Process Management Initiative pada tahun 2004. BPMN dirancang bukan hanya mudah digunakan dan dipahami, namun juga memiliki kemampuan untuk memodelkan proses bisnis yang kompleks dan secara spesifik dirancang dengan mempertimbangkan web service.

### **2.8.17 Pengertian Gant Chart**

Pengertian gantt chart adalah suatu diagram batang yang dimanfaatkan untuk memberikan visualisasi suatu rencana proyek yang digunakan dari waktu ke

waktu. Tampilan gantt chart tersebut akan menunjukkan suatu tampilan yang sederhana.

Selain itu, di dalamnya juga dan juga memvisualisasikan beberapa hal, yaitu tanggal dimulainya suatu proyek, berbagai tugas yang harus dikerjakan, anggota yang mengerjakan tugas, waktu dimulai dan diselesaikan tugas, lamanya waktu yang diperlukan, pengelompokan tugas antar anggota, dan tanggal diselesaikan proyek.

Manfaat penggunaan Gantt Chart dalam Manajemen Proyek :

1. Meningkatkan Komunikasi dan Keselarasan Tim
2. Menghindari Penggunaan Sumber Daya yang Berlebihan
3. Mengukur Kemajuan Proyek
4. Manajemen Waktu Lebih Baik
5. Menciptakan Rasa Tanggung Jawab

### 2.8.18 State Of Art

Pada State Of Art ini, diambil beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan ataupun contoh untuk penelitian yang dilakukan yang nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini.

*Tabel 2. 1 State Of Art Pertama*

|                            |   |
|----------------------------|---|
| Judul artikel              | IMPLEMENTASI PLAN-DO-CHECK-ACT (PDCA) BERBASIS KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI): STUDI KASUS DI SMP-SMA INTEGRAL AR-ROHMAH DAU MALANG |
| Penulis                    | Poppy Rachman   |
| Judul<br>Jurnal/proceeding | Jurnal Manajemen Pendidikan Islam   |
| Tahun penerbitan           | 2020  |

|   |   |
|---|---|
| Masalah utama yang diangkat               | Mencari formula baru agar bisa memajukan lembaga pendidikan untuk tetap eksis dan bahkan menjadi semakin berkembang karena SDM merupakan ujung tombak dari pengembangan suatu organisasi.   |
| Metode                                    | Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Plan, Do, Check dan Act (PDCA)  |
| Hasil Penelitian, kesimpulan dan saran    | <p>Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan model mutu dengan menggunakan pendekekatan siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA)</p> <p>Kesimpulan : Menurut data di atas dapat disimpulkan bahwa SMP-SMA Integral Ar-Rohmah “Boarding School” dan Malang telah mengimplementasikan teori PDCA dalam pengembangan manajemen mutu berbasis KPI (Key Performance Indicators).</p> |
| Persamaan dan perbedaan dengan penelitian | <p>Persamaan : Persamaannya yaitu sama sama menggunakan model SIM yaitu menggunakan model SIM PDCA</p> <p>Perbedaan : Pada topik yang di teliti yaitu masalah pada manajemen mutu.</p> <p>Saran : -</p>   |
| Komentar                                  | Jurnal ini memberikan gambaran tentang model SIM Plan-Do-Check-Act (PDCA).  |

*Tabel 2. 2 State Of Art Kedua*

|               |   |
|---------------|---|
| Judul artikel | IMPLEMENTASI METODE FIRST COME FIRST SERVED PADA APLIKASI SELF SERVICE ORDER BERBASIS WEB |
|---------------|---|

|   |   |
|---|---|
| Penulis                                   | AGRI KUSWANDANI   |
| Judul<br>Jurnal/proceeding                | -   |
| Tahun penerbitan                          | 2019  |
| Masalah utama yang diangkat               | Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana pelayan memprioritaskan yang datang dan memesan terlebih dahulu karena mendapat banyak keluhan dari pelanggan tentang urutan pesanan.  |
| Metode                                    | Metode First come first served (FCFS)   |
| Hasil Penelitian,<br>kesimpulan dan saran | <p>Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini adalah penjadwalan pemesanan berdasarkan yang datang terlebih dahulu menggunakan metode first come first serve</p> <p>Kesimpulan : Penjadwalan pemesanan menggunakan metode first come first serve menghasilkan penjadwalan pemesanan menurut yang pesanan yang masuk terlebih dahulu.</p> <p>Saran :</p> |
| Persamaan dan perbedaan dengan penelitian | <p>Persamaan : Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu first come first serve</p> <p>Perbedaan : digunakan untuk pemesanan café.</p> <p>Saran : -</p>   |
| Komentar                                  | Jurnal ini memberikan gambaran dalam menggunakan metode first come first serve.   |

*Tabel 2. 3 State Of Art Ketiga*

|   |   |
|---|---|
| Judul artikel                                   | SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRODUKSI<br>PAKAIAN PADACV KUMAHA KONVEKSI   |
| Penulis   | Syahrifal Dani S, Fakhrian Fadlia A   |
| Judul<br>Jurnal/proceeding                      | JUPITER : Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan<br>Ilmu Komputer   |
| Tahun penerbitan                                | 2022  |
| Masalah utama yang<br>diangkat                  | Sering terjadi keterlambatan pada produksi diakibatkan<br>oleh penjadwalan produksi.  |
| Metode  | PDCA dan Short Processing Time  |
| Hasil Penelitian,<br>kesimpulan dan saran       | Hasil Penelitian : model sistem informasi manajemen<br>produksi yang dibangun untuk CV Kumaha konveksi<br>dapat membantu pihak perusahaan dalam<br>merekomendasikan prioritas produksi pada<br>penjadwalan<br><br>Kesimpulan : Penggunaan metode PDCA dan Short<br>Processing Time dapat membantu untuk melakukan<br>penjadwalan produksi.<br><br>Saran : - |
| Persamaan dan<br>perbedaan dengan<br>penelitian | Persamaan : Sama-sama melakukan penjadwalan<br>produksi menggunakan metode PDCA.<br><br>Perbedaan : Pada penelitian ini menggunakan Short<br>Processing Time (SPT).   |
| Komentar  | Jurnal ini memberikan gambaran tentang menggunakan<br>metode PDCA dalam penjadwalan produksi.   |